

RINGKASAN

STUDI REPRODUKTIVITAS SAPI PERAH DI CV. MILKINDO BERKA

ABADI MALANG, Brahmuna Arta Mahardika, C31171803, Tahun 2022

Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan, S.Pt., M.P., IPM.

(Dosen Pembimbing).

Besar kecilnya produksi susu sapi perah di pengaruhi oleh jumlah dan kualitas pakan yang diberikan (Siregar, 2001). Faktor selain pakan yang berpengaruh pada produksi susu adalah faktor genetic dari sapi perah itu sendiri. Perbaikan genetik merupakan hal yang penting untuk memperoleh sifat unggul sehingga meningkatkan produksi (Anggraeni, 2008).

Inseminasi Buatan adalah pemasukan atau penyampaian semen kedalam saluran kelamin betina dengan menggunakan alat-alat buatan manusia. Keberhasilan IB dapat di evaluasi dari beberapa parameter yaitu; service per-conception (S/C), days open (DO), dan Calving Interval (CI) yang nantinya mampu menampilkan efisiensi reproduksi sapi perah (Attabany, dkk, 2011).

S/C ialah jumlah pelayanan Inseminasi Buatan (IB) yang diberikan pada induk sapi perah PFH sampai terjadi bunting atau konsepsi. Rentang S/C yang baik antara 1-2 kali (Affandhy, dkk., 2011). Nilai S/C di CV. Milkindo Berka Abadi masih kurang baik yaitu rata-rata 3,23 kali. Tingginya nilai S/C pada ternak menunjukkan semakin rendahnya tingkat kesuburan atau efisiensi reproduksi dari induk tersebut.

DO merupakan lama kosong yang diperlukan induk dari *partus* hingga bunting kembali atau masa *post partus* hingga bunting kembali. Normalnya 2 kali *estrus* ± 60 hari + 20 hari (*estrus*1) + 20 hari (*estrus*2) + 20 hari (IB). Standar DO ialah 60-90 hari atau berkisar 80-85 hari agar reproduksi menjadi efisien setelah beranak.

Penghitungan pada table 4.3 menunjukkan bahwa nilai CI sapi perah di CV. Milkindo Berka Abadi $\pm 13,1$ bulan. Nilai CI hasil penelitian di CV. Milkindo Berka Abadi masih kurang baik dibandingkan dengan nilai normal yakni 365-400 hari (Hariadi, dkk. 2011). Efisiensi reproduksi dikatakan baik apabila seekor induk sapi dapat menghasilkan satu pedet dalam satu tahun dengan syarat jarak antara melahirkan tidak melebihi 12 bulan atau 365-400 hari (Hariadi, dkk. 2011